

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pipa terjepit yang terjadi pada section 12 ¼” sumur X lapangan Y disebabkan oleh *wellbore geometry*. Penyebab terjadinya pipa terjepit pada sumur X lapangan Y adalah rangkaian bor yang berputar pada dinding lubang bor yang miring.
2. Pada permasalahan pipa terjepit yang terjadi pada section 12 ¼”, dilakukan upaya-upaya pelepasan rangkaian yang terjepit dengan beberapa metode mulai dari metode work on pipe, sirkulasi HiVis, perendaman rangkaian dengan fluida Flex 5 bbl diesel, 40 bbl Pipe Flex, penggunaan metode Jar Operation, hingga dilakukan *back off*.
3. Rangkaian berhasil dibebaskan dengan menggunakan metode *Jar Operation* namun tidak lama kemudian terjadi lagi pipa terjepit dan dilakukan upaya terakhir yaitu *back off*, dilakukan fishing namun rangkaian yang tertinggal tidak dapat diangkat ke permukaan sehingga dilakukan *cement plug*.
4. Pada sumur X lapangan Y, dilakukan usaha terakhir yaitu *sidetrack* untuk mencapai zona prospek.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian ini adalah agar lebih maintenance lagi zona yang menjadi dogleg agar rangkaian tidak terjepit.